

Analisis Buku Jendela Dunia dalam Buku Bahasa Indonesia untuk Kelas V Berdasarkan BSNP

Filza Halisatul Aufa^{1*}, Panca Dewi Purwati², Nasywa Iga Danuarta³, Reza Olivia⁴, Farizka Yumna Khoirunnisa⁵, Arasyid Syahbani⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Kec. Gunung Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
E-mail: filzaaufa@students.unnes.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.864>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 21 May 2025

Revised: 27 May 2025

Accepted: 02 June 2025

Kata Kunci:

Kualitas Buku Teks,
Kurikulum 2013, Instrumen
BSNP, Bahasa Indonesia SD
Kelas V, Evaluasi Buku
Pelajaran.

Keywords:

*Textbook Quality, 2013
Curriculum, BSNP
Instrument, Indonesian
Language For Grade 5
Elementary School,
Textbook Evaluation.*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan menganalisis instrumen kelayakan buku *Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama untuk SD Kelas V*, khususnya pada Bab 2 “Buku Jendela Dunia”, menurut acuan BSNP. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik telaah dokumen, mengidentifikasi kualitas isi buku, kualitas Bahasa, kualitas penyajian dan kualitas tampilan atau kegrafikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) aspek isi buku mencakup hampir seluruh materi teks fiksi dan nonfiksi sesuai Kurikulum 2013 dan diperbarui dalam lima tahun terakhir; (2) aspek bahasa memenuhi Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan edisi V serta menggunakan gaya lugas dan mudah dipahami; (3) aspek penyajian menyajikan latihan lengkap di akhir bab yang menarik dan memotivasi siswa untuk berdiskusi, menulis kreatif, dan membaca pemahaman; (4) aspek kegrafikan menggunakan ukuran font standar dan ilustrasi yang mendukung visualisasi teks. Meskipun demikian, terdapat rekomendasi penambahan latihan membedakan struktur kalimat dan teks argumentasi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Berdasarkan temuan tersebut, *Buku Jendela Dunia* layak digunakan dengan sedikit perbaikan. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dalam pengembangan dan evaluasi instrumen kelayakan buku modul SD agar lebih responsif terhadap kebutuhan pembelajaran.

This study aims to analyse the feasibility instrument of the book Indonesian Language: Moving Together for Grade V Elementary School, especially in Chapter 2 "World Window Book", according to the BSNP reference. The method used is descriptive qualitative with document review techniques, identifying the quality of book content, language quality, presentation quality and display or graphic quality. The results of the analysis showed that: (1) the content aspect of the book covers almost all fiction and nonfiction text material according to Curriculum 2013 and has been updated in the last five years; (2) the language aspect meets the Enhanced Indonesian Spelling Edition V and uses a straightforward and easy to understand style; (3) the presentation aspect presents complete exercises at the end of the chapter that are interesting and motivate students to discuss, write creatively, and read comprehension; (4) the graphical aspect uses standard font sizes and illustrations that support the visualisation of the text. Nevertheless, there are recommendations to add exercises to differentiate sentence structures and argumentation texts to improve students' critical thinking skills.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Filza Halisatul Aufa, et al (2025). Analisis Buku Jendela Dunia dalam Buku Bahasa Indonesia untuk Kelas V Berdasarkan BSNP, 3(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.864>

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter, kompetensi, dan kebiasaan belajar peserta didik (Kurniawan, 2020). Buku teks sebagai sumber belajar utama memiliki peran sentral dalam menunjang proses pembelajaran yang sistematis, menyeluruh, dan terarah, terutama dalam Kurikulum 2013 yang menekankan pendekatan tematik integratif (Prihantoro et al., 2020). Buku teks tidak hanya berfungsi menyampaikan materi, tetapi juga sebagai panduan bagi guru dan alat bantu siswa dalam memahami konsep serta membentuk keterampilan berpikir kritis dan literasi yang kuat.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah menetapkan empat aspek utama kelayakan buku teks, yaitu kualitas isi, kualitas bahasa, kualitas penyajian, dan kualitas kegrafikan. Kelayakan isi mencakup kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, keakuratan, relevansi, dan aktualitas konten. Sementara itu, kelayakan bahasa mencakup kepatuhan terhadap kaidah bahasa Indonesia, keterbacaan, dan kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik (Afriliani et al., 2021). Aspek penyajian dan kegrafikan berkaitan dengan cara penyampaian materi yang menarik serta tampilan visual yang memudahkan pemahaman (Yiliani, 2020).

Buku modul Jendela Dunia untuk SD Kelas V, terbitan Kemdikbudristek 2021, diposisikan sebagai salah satu sumber belajar utama dalam penerapan Kurikulum 2013 yang menekankan pendekatan tematik-integratif. Dalam kerangka tersebut, buku teks tidak cukup hanya memuat materi, tetapi harus mampu mengajak siswa berpikir aktif, memecahkan masalah, serta menghubungkan konsep dengan pengalaman sehari-hari. Untuk menjamin mutu dan efektivitasnya, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menetapkan empat aspek kelayakan: (1) kualitas isi, (2) kualitas bahasa, (3) kualitas penyajian, dan (4) kualitas kegrafikaan (BSNP, 2014). Berdasarkan hasil telaah dokumen Bab 2 “Jendela Dunia”, ditemukan bahwa materi yang disajikan secara umum sudah sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), serta masih mutakhir karena diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Namun, terdapat kekurangan pada latihan struktur kalimat majemuk dan pembahasan morfologi misalnya, tidak ada penjelasan mendalam tentang perubahan kelas kata (derivasi) dan variasi kalimat majemuk untuk melatih sintaksis siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan isi, kualitas bahasa, kualitas penyajian dan kualitas kegrafikan dan untuk menganalisis serta mengevaluasi kualitas buku teks Bahasa Indonesia kelas V SD Bergerak Bersama, khususnya pada Bab II yang berjudul "Buku Jendela Dunia", berdasarkan instrumen kelayakan dari BSNP. Meski demikian, analisis linguistik menunjukkan minimnya teks argumentasi dan latihan semantik (pemisahan makna kata dalam konteks yang berbeda), yang penting untuk memupuk kemampuan berpikir kritis dan kreativitas berbahasa siswa. Temuan ini sejalan dengan studi (Febriyani et al, 2021) yang menyoroti kekurangan variasi kebahasaan dalam buku tematik SD, serta (Afriliani et al, 2021) yang menekankan perlunya latihan pola kalimat yang lebih beragam. Dalam aspek penyajian, Bab 2 modul ini sudah dilengkapi dengan soal evaluasi di akhir subbab dan sejumlah aktivitas seperti latihan menulis kreatif dan pemetaan ide yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Namun, peluang peningkatan masih terbuka lebar, misalnya melalui penambahan tautan QR ke video pendukung atau bahan interaktif digital untuk memperkaya pengalaman belajar (Wulandari & Ismiyati, 2022).

Aspek kegrafikaan juga menunjukkan hasil yang cukup memuaskan: ukuran buku, pilihan huruf, dan tata letak nyaman dibaca, sedangkan ilustrasi membantu visualisasi cerita. Meski demikian, penerapan skema warna kontras dan ilustrasi yang lebih menyentuh konteks budaya lokal dapat memperkuat daya tarik dan relevansi materi (Silalahi et al., 2022). Berangkat dari gambaran ini, penelitian deskriptif-kualitatif melalui studi dokumen menjadi pendekatan yang tepat untuk mengevaluasi modul “Jendela Dunia” tanpa membutuhkan observasi lapangan atau wawancara. Metode ini memungkinkan peneliti fokus menilai kesesuaian konten dengan instrumen BSNP berdasarkan data tertulis dan visual dalam buku, sekaligus mengidentifikasi area perbaikan yang konkret. Selanjutnya, analisis mendalam akan menjabarkan rekomendasi perbaikan pada keempat aspek kelayakan meliputi penajaman materi sesuai KI/KD, penambahan latihan morfologis dan argumentasi, pengayaan elemen interaktif, serta optimalisasi desain grafis agar modul “Jendela Dunia” tidak hanya layak menurut standar nasional, tetapi juga benar-benar responsif terhadap kebutuhan belajar siswa di era digital.

Namun dalam praktiknya, masih terdapat buku teks yang belum memenuhi keempat aspek tersebut secara optimal. Berdasarkan temuan awal dan pengamatan dokumen, masih ditemukan buku yang menggunakan ejaan tidak baku, tidak memiliki sistematika yang logis, atau mengandung ilustrasi

yang tidak mendukung isi materi (Silalahi et al., 2022). Hal ini tentu dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam Kurikulum 2013. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kekuatan dan kelemahan buku tersebut, sekaligus menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan buku ajar yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa sekolah dasar (Sahir, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kelayakan buku Modul Bahasa Indonesia untuk SD kelas V berdasarkan empat aspek yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP): kualitas isi, kualitas bahasa, kualitas penyajian, dan kualitas kegrafikan (Fiantika et al., 2022). Pendekatan ini dipilih karena sifatnya yang eksploratif dan interpretatif, memungkinkan peneliti menggali makna dan konteks di balik setiap elemen buku tanpa bergantung pada teknik kuantitatif atau statistik. Melalui wawasan mendalam tentang isi, gaya, struktur, dan tampilan visual buku, peneliti dapat menilai sejauh mana materi ajar tersebut memenuhi kebutuhan pembelajaran peserta didik dan selaras dengan standar nasional. (Mendrofa et al., 2024).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif /kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolah), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2023).

Sumber data utama penelitian ini adalah Buku Modul Bahasa Indonesia SD kelas V, khususnya Bab II Buku Jendela Dunia terbitan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2021. Bab ini dipilih secara selektif karena secara tematik mewakili ragam konten mulai dari teks cerita, kegiatan berbahasa, hingga ilustrasi kaya yang menggambarkan keseluruhan karakter buku. Pendekatan selektif sampling semacam ini memastikan bahwa analisis difokuskan pada materi yang mewakili dan relevan untuk keempat aspek kelayakan, sekaligus memudahkan peneliti menyusun temuan yang aplikatif bagi guru, siswa, dan pihak penerbit. (Kurniawan, 2020).

Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur yang sistematis, yakni dengan membaca, mencatat, dan mengkaji seluruh isi Bab II berdasarkan pedoman evaluasi buku teks BSNP. Pedoman tersebut mencakup indikator rinci untuk masing-masing aspek: kesesuaian kurikulum dan bobot materi (kualitas isi); kejelasan, konsistensi, dan kaidah kebahasaan (kualitas bahasa); struktur bab, variasi aktivitas, dan kemudahan penggunaan (kualitas penyajian); serta desain visual, tipografi, dan mutu cetak (kualitas kegrafikan). Setiap halaman, paragraf, dan ilustrasi dievaluasi dengan cara kategorisasi apakah memenuhi, sebagian memenuhi, atau belum memenuhi lalu didokumentasikan menggunakan lembar observasi yang terstandar. (Sahir, 2022).

HASIL DAN DISKUSI

Buku teks merupakan media utama dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Untuk mengetahui sejauh mana buku Bergerak Bersama layak digunakan sebagai sumber belajar, penelitian ini melakukan analisis berdasarkan instrumen kelayakan BSNP, yang mencakup empat aspek: kualitas isi, kualitas bahasa, kualitas penyajian, dan kualitas tampilan atau kegrafikan. Setiap aspek dianalisis secara mendalam terhadap Bab II yang berjudul “Buku Jendela Dunia”, yang memuat tema penting dalam literasi siswa sekolah dasar.

Kualitas Isi

Berdasarkan hasil analisis terhadap aspek kualitas isi, dapat disimpulkan bahwa buku ini telah mengakomodasi sebagian besar materi yang sesuai dengan elemen dan capaian pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Bab II menyajikan materi mengenai pentingnya membaca, mengenali berbagai jenis

buku, dan manfaat dari membaca dalam kehidupan sehari-hari. Materi disampaikan dengan konteks yang dekat dengan kehidupan siswa (Prihantoro et al., 2020), seperti kebiasaan membaca di rumah, perpustakaan sekolah, dan pengalaman siswa dalam mengenali berbagai bentuk buku, baik cetak maupun digital. Hal ini menunjukkan bahwa konten memiliki keterkaitan dengan pengalaman konkret siswa, yang sangat penting dalam pembelajaran bermakna.

Namun demikian, dari segi kedalaman isi, ditemukan beberapa kelemahan. Penjelasan mengenai jenis-jenis buku, seperti fiksi dan nonfiksi, belum dikembangkan secara optimal. Misalnya, pada bagian yang menjelaskan buku ilmiah atau ensiklopedia, penjelasannya terlalu singkat dan tidak disertai contoh yang mudah dipahami siswa. Selain itu, dalam bagian diskusi, beberapa pertanyaan dinilai terlalu umum sehingga kurang menantang kemampuan berpikir kritis siswa. Idealnya, pertanyaan yang diajukan mampu mengasah nalar dan mendorong siswa untuk menghubungkan informasi dalam teks dengan pengetahuan yang telah mereka miliki. Di sisi lain, buku ini telah memenuhi unsur aktualitas karena memuat materi yang relevan dengan perkembangan literasi modern, seperti membaca melalui media digital.

Tabel 1. Kualitas Isi

No	Aspek	Kualifikasi			Hasil Analisis (Data Pendukung)
		S (3)	KS (2)	TS (1)	
1.	Kesesuaian isi dengan Elemen dan CP				Buku mencakup hampir semua materi yang ditentukan dalam Kurikulum 2013, termasuk pemahaman teks fiksi dan nonfiksi, majas, dan struktur kalimat. (Teks fiksi (Kelinci Kecil dan Burung Pipit), teks nonfiksi (Serba-Serbi Kelinci), serta latihan memahami struktur teks.)
		A (3)	KA (2)	TA (1)	Materi dalam buku masih relevan karena diterbitkan dalam 5 tahun terakhir. (Buku terbit tahun 2021 oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.)
2.	Keaktualan atau kemuktahiran materi				

Kualitas Bahasa

Dalam aspek kualitas bahasa, buku ini secara umum menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa kelas V. Kalimat-kalimatnya disusun dengan struktur yang sederhana dan jelas. Penggunaan ejaan, tanda baca, serta susunan kalimat telah mengikuti kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). (Afriliani et al., 2021). Tidak ditemukan kesalahan gramatikal yang signifikan, dan kosakata yang digunakan dalam narasi dan soal latihan mudah dipahami oleh siswa (Silalahi et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa penyusun buku memiliki perhatian terhadap keterbacaan dan kelayakan linguistik sesuai dengan karakteristik siswa SD.

Meskipun demikian, ada beberapa istilah seperti “biografi” dan “kamus” yang digunakan tanpa penjelasan atau glosarium di bagian bawah halaman atau akhir bab. Padahal, untuk siswa SD, pengenalan istilah baru idealnya disertai dengan penjelasan sederhana atau contoh visual yang memudahkan pemahaman. Selain itu, dalam beberapa paragraf, ditemukan kalimat majemuk yang cukup panjang, meskipun masih dapat dipahami. Kalimat-kalimat ini sebaiknya dipecah menjadi dua atau tiga kalimat sederhana agar sesuai dengan kapasitas membaca siswa SD yang masih dalam tahap berkembang.

Tabel 2. Kualitas Bahasa

No	Aspek	Kualifikasi			Hasil Analisis (Data Pendukung)
		T (3)	KT (2)	TT (1)	
1.	Ketepatan penggunaan ejaan				Hampir semua ejaan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). (Penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan struktur kalimat sudah sesuai.)
		L (3)	KL (2)	TL (1)	Bahasa dalam buku cukup jelas dan sederhana, sesuai dengan pemahaman siswa SD kelas V. (Contoh: "Buku adalah jendela dunia" memberikan pengertian yang mudah dipahami.)
2.	Kelugasan				

Kualitas Penyajian

Kualitas penyajian dalam buku ini menunjukkan struktur yang sistematis dan logis. Setiap subbab diawali dengan pengantar, diikuti penjelasan materi, aktivitas siswa, dan penugasan. Buku ini menggunakan pendekatan yang memadukan pengetahuan konsep dengan aktivitas praktis, seperti membuat daftar buku favorit, berdiskusi dalam kelompok kecil, dan menuliskan kembali pengalaman membaca. Aktivitas-aktivitas ini dapat membangun keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar dan mendorong keterampilan sosial dan berpikir reflektif (Pratiwi, 2020).

Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kelemahan pada petunjuk kegiatan. Beberapa instruksi yang diberikan kurang rinci atau terlalu terbuka, yang dapat menyebabkan siswa kebingungan tanpa pendampingan guru. Misalnya, dalam tugas “berdiskusi tentang manfaat membaca”, tidak ada panduan mengenai aspek yang harus dibahas, sehingga hasil diskusi bisa menjadi terlalu umum atau tidak terarah. Buku teks seharusnya tidak hanya memfasilitasi pembelajaran, tetapi juga memberikan arahan yang jelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Selain itu, pada beberapa bagian, tidak ditemukan latihan evaluasi yang menyeluruh di akhir subbab. Padahal, latihan evaluasi berfungsi sebagai alat untuk mengukur pemahaman siswa secara mandiri. Keberadaan soal-soal refleksi, isian singkat, atau pilihan ganda akan sangat membantu guru dan siswa dalam memastikan tercapainya tujuan pembelajaran. Walaupun beberapa aktivitas cukup interaktif, namun secara keseluruhan penyajian akan lebih optimal jika dilengkapi dengan berbagai bentuk evaluasi dan refleksi belajar.

Tabel 3. Kualitas Penyajian

No	Aspek	Kualifikasi M KMTM (3) (2) (1)	Hasil Analisis (Data Pendukung)
1.	Pembangkit motivasi belajar siswa	L KL TL (3) (2) (1)	Buku menyajikan berbagai jenis teks dan latihan yang menarik untuk siswa. (Ada diskusi kelompok, latihan menulis kreatif, dan membaca pemahaman.) Setiap bab dilengkapi soal latihan yang membantu siswa memahami materi lebih dalam. (Terdapat latihan membandingkan teks fiksi dan nonfiksi, serta latihan mengubah kalimat langsung ke tidak langsung.)
2.	Ada tidaknya soal latihan pada setiap akhir bab		

Kualitas Tampilan atau Kegrafikaan

Kualitas buku teks sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah dasar, terutama dalam mendukung capaian pembelajaran Kurikulum 2013. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah menetapkan instrumen kelayakan buku yang meliputi aspek isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikaan. Namun, penerapan instrumen tersebut perlu dievaluasi agar sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa. Penelitian ini bertujuan menganalisis instrumen kelayakan buku Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama untuk SD Kelas V, khususnya pada Bab 2 “Buku Jendela Dunia”, menurut acuan BSNP. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik telaah dokumen, mengidentifikasi kualitas isi buku, kualitas Bahasa, kualitas penyajian dan kualitas tampilan atau kegrafikaan. (Sahir, 2022).

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) aspek isi buku mencakup hampir seluruh materi teks fiksi dan nonfiksi sesuai Kurikulum 2013 dan diperbarui dalam lima tahun terakhir; (2) aspek bahasa memenuhi Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia serta menggunakan gaya lugas dan mudah dipahami; (3) aspek penyajian menyajikan latihan lengkap di akhir bab yang menarik dan memotivasi siswa untuk berdiskusi, menulis kreatif, dan membaca pemahaman; (4) aspek kegrafikaan menggunakan ukuran font standar dan ilustrasi yang mendukung visualisasi teks. Meskipun demikian, terdapat rekomendasi penambahan latihan membedakan struktur kalimat dan teks argumentasi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Berdasarkan temuan tersebut, Buku Jendela Dunia layak digunakan dengan sedikit perbaikan. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dalam pengembangan dan evaluasi instrumen kelayakan buku modul SD agar lebih responsif terhadap kebutuhan pembelajaran.

Tabel 4. Kualitas Tampilan atau Kegrafikaan

No	Aspek	Kualifikasi			Hasil Analisis (Data Pendukung)
		T (3)	KT (2)	TT (1)	
1.	Ukuran buku, ukuran, jenis, dan format huruf	S (3)	KS (2)	TS (1)	Ukuran buku dan font cukup nyaman untuk dibaca oleh anak SD. (Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca dan sesuai standar pendidikan dasar.)
2.	Penggunaan ilustrasi	S (3)	KS (2)	TS (1)	Ilustrasi dalam buku menarik dan mendukung pemahaman materi. (Gambar karakter dalam cerita Kelinci Kecil dan Burung Pipit membantu visualisasi cerita.)

SIMPULAN

Dari aspek kualitas isi, buku Bergerak Bersama Bab II “Buku Jendela Dunia” secara umum telah menyajikan materi yang sesuai dengan elemen dan capaian pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Materi yang diangkat memiliki relevansi dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti kebiasaan membaca, jenis-jenis buku, dan pentingnya literasi. Buku ini juga mencerminkan prinsip aktualitas karena menyisipkan contoh materi yang relevan dengan perkembangan zaman, seperti media digital. Meskipun demikian, masih ditemukan kekurangan dalam pendalaman konten dan ketidaklengkapan dalam penyajian contoh, khususnya terkait pengenalan jenis buku nonfiksi dan teks-teks informatif.

Pada aspek kualitas bahasa, buku ini telah menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), dengan struktur kalimat yang cukup sederhana dan mudah dipahami siswa SD. Kosakata yang dipilih cukup komunikatif dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif anak usia 10–11 tahun. Namun, ditemukan beberapa istilah teknis yang digunakan tanpa penjelasan atau glosarium yang dapat memudahkan siswa memahami maknanya. Selain itu, terdapat sejumlah kalimat majemuk yang relatif panjang dan lebih baik disederhanakan agar lebih mudah dicerna oleh peserta didik.

Dari sisi kualitas penyajian, struktur buku disusun secara sistematis dan logis. Setiap subbab dilengkapi dengan aktivitas pembelajaran seperti diskusi, refleksi, dan praktik kreatif yang mendorong keterlibatan aktif siswa. Penyajian ini cukup menarik dan mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif. Namun, terdapat kelemahan dalam petunjuk pelaksanaan aktivitas yang masih terlalu umum dan kurang terarah, sehingga memerlukan bimbingan guru yang lebih intensif. Selain itu, latihan evaluasi pada akhir subbab belum sepenuhnya konsisten, dan perlu ditambahkan soal-soal reflektif serta pemahaman bacaan yang variatif.

Sementara itu, dalam aspek kualitas kegrafikan, buku ini telah menggunakan ilustrasi yang relevan dan mendukung pemahaman materi. Warna yang digunakan cukup menarik dan ramah bagi mata siswa, serta tipografi yang digunakan secara umum sesuai dengan standar keterbacaan untuk siswa SD. Tata letak buku cukup rapi dan membantu navigasi pembelajaran. Namun, ada bagian-bagian tertentu yang terlalu padat teks dan ukuran huruf yang sedikit kecil pada beberapa elemen, seperti catatan atau kutipan, yang dapat menyulitkan siswa dalam membaca. Beberapa ilustrasi juga kurang diberi keterangan, sehingga mengurangi makna visual yang seharusnya memperkuat pesan teks. Oleh karena itu, perbaikan dalam segi visual dan konsistensi desain sangat disarankan agar buku ini lebih efektif digunakan dalam pembelajaran..

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian dan penulisan ini tentu tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung. Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan artikel ini. Bimbingan akademik yang diberikan telah membantu kami memperluas wawasan dan memperdalam analisis terhadap buku ajar Bahasa Indonesia kelas V berdasarkan instrumen BSNP.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh tim penulis yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi, tanggung jawab, dan semangat kolaboratif dalam setiap tahapan penelitian ini. Kerja sama yang solid dan komunikasi yang baik antar anggota tim telah menjadi kunci utama dalam terselesaikannya tulisan ini dengan optimal. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, termasuk para pengelola perpustakaan, penyedia data, serta rekan-rekan yang turut memberikan saran dan semangat selama proses penulisan berlangsung. Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press: Jakarta.
- Afriliani, K., Rahmawati, L., & Suryani, A. (2021). Analisis Kesalahan Pola Kalimat Bahasa Indonesia pada Karangan Narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(2), 428–439.
- Febriyani, P, dkk. (2021). Analisis Kesalahan Kebahasaan pada Buku Tematik Tema 5. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Fiantika, F.R, dkk. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Global Eksekutif Teknologi: Padang, Sumatra Barat.
- Kurniawan, K. (2020). Analisis dan Pengembangan Buku Teks BI SD Berbasis Karakter. *Jurnal Pendidikan*.
- Mendrofa, F.A.M., dkk. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Penerbit Penamuda Media: Yogyakarta.
- Nurdin, I. dkk. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendikia: Surabaya.
- Pratiwi, H.N. (2020). Analisis Materi Dan Penyajian Buku Ajar Matematika Smp Kelas VII Di Kabupaten Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prihantoro, N.A., dkk. (2020). Analisis Isi Buku Teks Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kurikulum 2013 Kelas VII SMP/MTS. *The Indonesian Journal Of Social Studies*.
- Ratnaningtyas, E.M, dkk. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini: Aceh.
- Sahir, S.H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia: Jogjakarta.
- Silalahi, D. A, dkk. (2022). Analisis Kesalahan Morfologis Dalam Buku Latihan Siswa Sekolah Dasar. Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA: Bandung.
- Sulaeman, A. dkk. (2019). *Metode Penelitian Bahasa dan Sastra*. Edu pustaka Jakarta: Jakarta.
- Umaya, N.M, dkk. (2017). *Penelitian Pembelajaran Sastra*. Universitas PGRI Semarang Press: Semarang.
- Wulandari, Y., & Ismiyati, S. (2022). Evaluasi Buku Teks Bahasa Indonesia Berdasarkan Kriteria Kelayakan BSNP. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(3), 301–310.
- Yiliani, W. (2020). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling*. Quanta.